

DEVELOPMENT OF INFOGRAPHIC-BASED LEARNING MEDIA ON COLONIALISM AND INDONESIAN RESISTANCE TO INCREASE LEARNING INTEREST IN CLASS XI OF SMAN 1 TAMBANG

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Infografis Materi Kolonialisme Dan Perlawanan Bangsa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kelas XI SMAN 1 Tambang

Alpinul Fajri^{1a}, Ahmal^{2b} Yanuar Al Fikri^{3c}

¹²³Universitas Riau, Binawidya, Pekanbaru, Riau

^aalpinul.fajri4891@student.unri.ac.id

^bahmal@lecturer.unri.ac.id

^cyanuar.al@lecturer.unri.ac.id

(*)Correspondence Author

alpinul.fajri4891@student.unri.ac.id

How to Cite: Fajri, et al. (2026). Development Of Infographic-Based Learning Media On Colonialism And Indonesian Resistance To Increase Learning Interest In Class XI OF SMAN 1 Tambang. doi: 10.36526/js.v3i2.6377

Abstract

The purpose of this study was to determine the feasibility and effectiveness of infographic media as a history learning medium with the material of colonialism in Indonesia. The research method used was Research and Development (RnD). Before the trial, the media was first validated by material experts with a percentage of 81% in the category of "feasible" and media experts with a percentage of 75% in the category of "feasible". The research subjects were divided into two groups, namely the small group and the large group. With the percentage obtained was 76% for the small group, and 86% for the large group with the category of "Feasible"

Received : 17-10-2025

Revised : 02-12-2025

Accepted : 13-03-2025

Keywords:

Development,
Learning media,
Infographic

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik.

Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai melalui penggunaan media belajar. Media belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai saluran informasi dari guru kepada siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada peran guru dalam membimbing peserta didik agar menjadi individu yang dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa melupakan nilai- nilai budaya. Oleh karena itu, guru diharapkan berperan sebagai fasilitator dan pendidik yang dapat menjembatani tujuan pendidikan tersebut melalui upaya nyata yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi wadah agar siswa tertarik dan termotivasi dalam suasana belajar khususnya dalam pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah merupakan proses belajar mengajar yang mempelajari peristiwa-peristiwa di masa lalu dan mengaitkannya dengan kondisi saat ini (Adam, 2023: 20). Menurut Pannen dalam Karwono (2018: 7), terdapat 8 komponen yang mendukung pembelajaran sejarah yang berkualitas yaitu peserta didik, guru, metode, materi, sumber belajar, sarana dan prasarana serta biaya.

Berdasarkan paparan dan keterangan diatas dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara bersama salah satu guru sejarah yang ada di SMA Negeri 1 Tambang yakni Ibu Sri Jusmaini S.E., peneliti menemukan adanya beberapa permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Tambang yakni seringkali siswa keluar dari kelas tanpa izin, yang mengganggu konsentrasi dan kelangsungan pembelajaran. Salah satu kendala yang terjadi yaitu kurangnya minat siswa, karena kurangnya inovasi media pembelajaran. Pendekatan yang lebih fokus pada hafalan tanggal dan peristiwa penting, tanpa mengasah kemampuan analisis dan berpikir kritis siswa, juga membatasi pemahaman yang lebih mendalam. Terbatasnya variasi dalam metode pengajaran dan minimnya fasilitas pendukung, seperti kurangnya sumber belajar tambahan dan teknologi, semakin memperburuk situasi ini.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Pengembangan, menurut Sugiyono dalam (Kurniawan 2017:216), berarti meningkatkan dan memperluas pengetahuan, dan produk yang sudah ada. Media yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah *infografis* sejarah dengan materinya adalah kolonialisme dan perlawanan bangsa Indonesia. Peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Pengembangan, menurut Sugiyono dalam (Kurniawan 2017:216), berarti meningkatkan dan memperluas pengetahuan, dan produk yang sudah ada.

Media yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah *infografis* sejarah dengan materinya adalah kolonialisme dan perlawanan bangsa Indonesia. multimedia yang berbasis pada *infografis sejarah*, yang kemudian bisa digunakan sebagai media pembelajaran multimedia untuk mata pelajaran sejarah di kelas XI. Media pembelajaran berbasis *infografis* sejarah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar dan wawasan sejarah siswa-siswa tersebut.

Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, analisis, *Design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluate* (evaluasi). Setelah media selesai dikembangkan, maka akan di validasi oleh ahli materi dan ahli media, dan mendapatkan persentase sebesar 81% oleh ahli materi dan 75% oleh ahli media. Kemudian setelah selesai validasi, maka media layak untuk di uji coba kepada peserta didik yang dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok kecil dengan jumlah siswa 10 orang, dan kelompok besar dengan jumlah siswa 20 orang.

Analisis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis data tingkat kevalidan produk. Untuk mengetahui tingkat kevalidan produk, maka data kuantitatif dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Skor Penilaian

SKOR	KATEGORI
5	Sangat baik (SB)
4	Baik (B)
3	Cukup baik (CB)
2	Kurang baik (KB)
1	Sangat kurang baik (SKB)

Setelah hasil angket diperoleh, maka akan dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase kelayakan
 $\sum x$: Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)
 $\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi
 Pedoman dalam menentukan kesimpulan dari analisis data digunakan skala kualifikasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Pencapaian dan kualitas kelayakan

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
Sangat Baik	81% – 100%	Sangat layak, tidak perlu revisi
Baik	61% - 80 %	Layak, tidak perlu revisi
Cukup baik	41% - 60 %	Kurang layak, perlu direvisi
Kurang baik	21% - 40%	Tidak layak, perlu direvisi
Sangat Kurang baik	0% - 20%	Sangat tidak layak, perlu direvisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian pengembangan ini, produk yang dihasilkan oleh peneliti menggunakan media Infografis merupakan sebuah media pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas dari media tersebut terhadap peserta didik kelas XI SMA N 1 Tambang. Pengembangan media pembelajaran berbasis Infografis ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Dalam pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, diawali dengan menganalisis permasalahan yang terjadi didalam pembelajaran sejarah, kemudian menganalisis kebutuhan yang nantinya diperlukan dalam produk yang akan dikembangkan, dilanjutkan dengan tahap perencanaan dengan mengumpulkan materi, gambar pendukung serta membuat rencana gambar yang akan di masukkan ke dalam desugn Infografis yang telah dirancang. kemudian peneliti akan mulai membuat media pembelajaran berbasis Infografis, setelah produk selesai, maka akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

Tabel 3. Hasil validasi ahli media

Aspek Penilaian	Skor Perolehan
Tampilan Visual	17
Kualitas Isi	16
Kelayakan media	12
Inovasi dan kreativitas	7
Jumlah	52
Persentase	75%
Kategori	Sangat Layak

Untuk menghitung persentase dari hasil penilaian validasi media diatas yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{52}{70} \times 100\% = 75\%$$

Dengan berdasarkan penjelasan diatas bahwa jumlah nilai yang diberikan oleh ahli media adalah 52 dengan persentasenya ialah 75%. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa dengan nilai validasi tersebut berdasarkan pada tabel sebelumnya dikategorikan “**layak**”. Berdasarkan dengan hasil tersebut, maka media pembelajaran sejarah berbasis infografis dinilai dari segi media “sangat valid untuk di gunakan tanpa revisi”.

Setelah dilakukannya uji coba oleh validasi ahli media, maka selanjutnya dilakukan uji coba pada validasi ahli materi dengan tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil validasi ahli materi

Aspek Penilaian	Skor Perolehan
Isi materi	13
Kebenaran dan kelengkapan materi	8
Komponen penyajian	12
Keterpaduan dan kebermaknaan materi	8
Daya tarik materi	8
Jumlah	49
Persentase	81%
Kategori	Sangat Layak

Untuk menghitung presentse dari hasil penilaian validasi materi diatas adalah dengan menggunakan rumus sebaagai berikut.

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{49}{60} \times 100\%$$

$$= 81\%$$

Dengan berdasarkan penjelasan diatas bahwa jumlah nilai yang diberikan oleh ahli materi adalah 49 dengan persentasenya ialah 81%. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa dengan nilai validasi tersebut berdasarkan pada tabel sebelumnya dikategorikan “**layak**”. Berdasarkan dengan hasil tersebut, maka media pembelajaran sejarah berbasis infografis dinilai dari segi materi “sangat valid untuk di gunakan tanpa revisi”.

Pada uji coba kelompok kecil ini dilakukan di kelas XI 6 yang berjumlahkan sebanyak 10 orang siswa untuk melihat apakah media yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah, Pemilihan dilakukan secara acak, Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk memperoleh saran dan masukan dari siswa dengan mengisi angket instrumen sebagai bahan pertimbangan kelayakan produk sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil angket respon peserta didik kelompok kecil

Aspek	Skor
Aspek keterlibatan dan keseuaian	121
Aspek manfaat dan pengaruh	114
Aspek isi materi	115
Aspek Tampilan Media	106
Jumlah	456

Persentase	76%
Kategori	Sangat Layak

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{456}{600} \times 100\%$$

$$= 76\%$$

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh keseluruhan siswa dari uji coba kelompok kecil yang berjumlah 10 orang siswa ini adalah 456 dari total skor maksimal keseluruhan adalah 600. Sedangkan persentase yang didapat adalah 76% dan nilai tersebut masuk kedalam kategori “**layak**”

Uji coba kelompok besar ini dilakukan untuk memperoleh saran dan masukan dari siswa dengan mengisi angket instrumen sebagai bahan pertimbangan kelayakan produk.

Tabel 6. Hasil angket respon peserta didik kelompok besar

Aspek	Skor
Aspek keterlibatan dan kesesuaian	256
Aspek manfaat dan pengaruh	262
Aspek isi materi	256
Aspek Tampilan Media	262
Jumlah	1036
Persentase	86%
Kategori	Sangat Layak

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{1036}{1200} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh keseluruhan siswa yang berjumlah 20 siswa adalah 1036 dari total skor maksimal keseluruhan adalah 1200 sedangkan persentase yang didapat adalah 86%, dan nilai tersebut masuk kedalam kategori “**sangat layak**”

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis infografis sejarah terhadap proses pembelajaran sejarah di kelas XI 6 SMA Negeri 1 Tambang. Hasil uji coba kelayakan yang dinilai oleh ahli materi menunjukkan persentase sebesar 81% dengan kategori layak, sedangkan penilaian dari ahli media memperoleh persentase sebesar 75% yang juga termasuk kategori layak. Sementara itu, hasil penilaian dari siswa pada uji coba kelompok kecil yang berjumlah 10 orang memperoleh nilai 76% dengan kategori valid, dan pada uji coba kelompok besar yang berjumlah 20 siswa memperoleh nilai 86% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis infografis dapat

dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran sejarah.

Hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran berbasis infografis sejarah di kelas XI 6 SMA Negeri 1 Tambang, dapat disimpulkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil uji coba pada kelompok kecil yang berjumlah 10 orang dengan persentase minat belajar sebesar 79% sebelum menggunakan media meningkat menjadi 97% setelah menggunakan media, sedangkan pada kelompok besar yang berjumlah 20 orang diperoleh persentase sebesar 82% sebelum menggunakan media dan meningkat menjadi 95% setelah menggunakan media. Kondisi pembelajaran juga menjadi lebih kondusif dan siswa menunjukkan antusiasme serta rasa ingin tahu yang tinggi terhadap media yang ditampilkan.

Selain itu, hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase kelayakan sebesar 81% dan dari ahli media sebesar 75% dengan kategori layak, sedangkan uji coba pada siswa menunjukkan skor 76% pada kelompok kecil dengan kategori valid dan 86% pada kelompok besar dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis infografis sejarah dinyatakan sangat layak digunakan serta terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, sekaligus menjadi solusi dari rendahnya minat belajar sejarah pada pembelajaran konvensional karena menyajikan materi secara lebih visual, menarik, dan interaktif.

PENUTUP

Penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan sebuah media ajar untuk kembali menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini juga kemudian menjadi inspirasi peneliti sebagai guru sejarah nantinya untuk berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan media ajar sesuai dengan materi yang dibutuhkan yang ada pada kelas dan siswa. Hasil validasi dari ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media ini memperoleh kategori "valid", sedangkan hasil uji coba kepada peserta didik pada kelompok kecil mendapatkan kategori "Layak/Valid" dan pada kelompok besar mendapatkan kategori "Sangat Layak/Sangat Valid". Selain itu, hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis infografis sangat layak digunakan karena mampu meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, serta memberikan variasi baru dalam pembelajaran sejarah yang sebelumnya cenderung membosankan dengan metode konvensional. Selain itu, hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase kelayakan sebesar 81% dan dari ahli media sebesar 75% dengan kategori layak, sedangkan uji coba pada siswa menunjukkan skor 76% pada kelompok kecil dengan kategori valid dan 86% pada kelompok besar dengan kategori sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dzamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, Zain. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nurdyansyah, N. (2019). *Media pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: Nizamia. Learning Center.
- Amri, U., Rifma, R., & Syahril, S. (2021). Konsistensi Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2200-2205.

- Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2022). Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi pada Masa New Normal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(1).
- Chandra, M. P. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Di Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 6(2), 109-119.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282- 294.
- Dwi Nanda Patria. (2023). pengembangan media pembelajaran berbasis infografis materi pangeran diponegoro sido ing rejek pada mata pelajaran sejarah indonesia kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Skripsi. Palembang : univeritas sriwajaya
- Hidayah, S. N., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di SMK Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Ikhsani, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Berbasis Instagram Pada Kajian Materi Tumbuhnya Jiwa Nasionalisme. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 3(1), 19-26.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40-48.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Munirah, M. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 233-245.